

EVALUASI PERSIAPAN PAUD DI KECAMATAN PEBAYURAN KABUPATEN BEKASI DALAM RANGKA MEMPERSIAPKAN PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID 19**DADANG SUHENDRA**

PENILIK DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BEKASI

Dadangsuhenda11@gmail.com**ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk mengevaluasi persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 tahun pelajaran 2020/2021 pada PAUD Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa barat. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Sekolah Pengawas dengan dua siklus dan masing-masing siklus melalui empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), Tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflection). Teknik pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara observasi dan penilaian langsung terhadap peningkatan aktifitas belajar dalam pembelajaran Tematik dengan implementasi metode Tutor Sebaya melalui supervisi guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, kualitatif. Data yang didapatkan tentang peningkatan persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19. Pada pra siklus didapatkan 22,22% Kepala Sekolah telah mempersiapkan pembelajaran daring. Data Pada Siklus I pertemuan 1 persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 pada persentase 22,22% dan pada Siklus I pertemuan 2 persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 pada persentase 33,33% hasil masih jauh dari target minimal $\geq 70\%$ sehingga perlu dilakukan Siklus II. Pada Siklus II pertemuan 1 persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 pada persentase 60,32% dan pada Siklus II pertemuan 2 persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 pada persentase 100% hasil ini telah melebihi dari target KKM yang ingin dicapai. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 telah berhasil, sehingga layak diterapkan di PAUD Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi.

Kata kunci: penilik, daring, pandemi**EVALUATION OF PAUD PREPARATION IN PEBAYURAN DISTRICT, BEKASI DISTRICT IN THE FRAMEWORK OF PREPARING ONLINE LEARNING DURING THE COVID 19 PANDEMIC****DADANG SUHENDRA, S.Pd**

OWNER OF EDUCATION DEPARTMENT OF BEKASI DISTRICT

Dadangsuhenda11@gmail.com**ABSTRACT**

The aim of the study was to evaluate the preparation of PAUD in Pebayuran District, Bekasi Regency in order to prepare for online learning during the 19-19 pandemic for the 2020/2021 academic year in PAUD, Pebayuran District, Bekasi Regency, West Java Province. The method used is Action Research School Supervisors with two cycles and each cycle through four stages, namely planning (planning), action (acting), observation (observing), and reflection (reflection). Research data collection techniques were carried out by observing and directly assessing the increase in learning activities in Thematic learning by implementing the Peer Tutor method through teacher supervision. The data analysis technique used is quantitative and qualitative analysis. The data obtained regarding the increase in PAUD preparation in Pebayuran District, Bekasi Regency in order to prepare for online learning during the Covid 19 pandemic. In the pre-cycle, 22.22% of school principals had prepared online learning. Data in Cycle I 1 preparatory PAUD meeting in Pebayuran District, Bekasi Regency in order to prepare online learning during the Covid 19 pandemic at a percentage of 22.22% and in Cycle I 2 PAUD preparation meetings in Pebayuran District, Bekasi Regency in order to prepare online learning during the Covid 19 pandemic at a percentage of 33.33% the results are still far from the minimum target of $\geq 70\%$ so it is necessary to do Cycle II. In Cycle II, preparatory PAUD meeting in Pebayuran District, Bekasi Regency in order to prepare for online learning during the Covid-19 pandemic at a percentage of 60.32% and in Cycle II, meeting 2 PAUD preparations in Pebayuran District, Bekasi Regency in order to prepare online learning during the Covid-19 pandemic in the percentage of 100% of this result has exceeded the KKM target to be achieved. The conclusion that can be drawn is that the preparation of PAUD in Pebayuran District, Bekasi Regency in order to prepare for online learning during the Covid 19 pandemic has been successful, so it is feasible to be implemented in PAUD, Pebayuran District, Bekasi Regency.

Keywords: observer, online, pandemic

PENDAHULUAN

Keadaan Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi tidak baik disebabkan oleh virus berasal dari Wuhan, China yang dinamakan dengan Covid-19. (WHO, 2020) menyatakan bahwa virus ini penularannya sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian. Akibat dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan pemencaran Covid 19 yaitu mengimplementasikan ajakan masyarakat untuk melaksanakan Physical Distancing atau memberi jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan dan berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpulan.

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran dalam jaringan adalah metode pendidikan jarak dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar Menurut Mustofa (2019:166),

Coronavirus (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Zhou et al 2020:166).

Evaluasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran dalam pendidikan. Evaluasi pendidikan sering diartikan sebagai pengukuran atau penilaian hasil belajar. Walaupun memiliki pengertian yang berbeda, tapi diantara keduanya masih saling berhubungan. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran (kuantitatif), sedangkan menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk (kualitatif). Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menganalisa dan menginterpretasi informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga pada gilirannya akan mampu membantu pengajar merencanakan strategi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Sekolah Penilik / Pengawas PAUD tentang Evaluasi Persiapan PAUD dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 dengan judul

“Evaluasi Persiapan PAUD Di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Dalam Rangka Mempersiapkan Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah persiapan PAUD Di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 tahun pelajaran 2020/2021?.

Apakah upaya evaluasi Persiapan PAUD Di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Dalam Rangka Mempersiapkan Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19 tahun pelajaran 2020/2021?.

Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah Penilik / Pengawas PAUD ini bertujuan untuk melakukan evaluasi Persiapan PAUD Di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Dalam Rangka Mempersiapkan Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19.

Manfaat Penelitian

KAJIAN TEORI

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring yaitu program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas. Dengan menggunakan jaringan, pembelajaran bisa dilaksanakan secara luas dengan peserta didik yang tidak terbatas (Bilfaqih & Qomarudin, 2015: 1). Sedangkan, menurut Romli (2012: 34) pengertian media daring secara umum adalah segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara, sebagai sarana komunikasi secara daring, sedangkan pengertian khusus media daring dimaknai sebagai sebuah media dalam konteks komunikasi massa.

Pendidikan Anak Usia Dini

Pengertian Pendidikan anak usia dini : Anak usia dini adalah investasi yang amat besar bagi keluarga dan bagi bangsa. Anak-anak kita adalah generasi penerus keluarga dan sekaligus penerus bangsa. Menurut Direktorat PAUD pengertiannya adalah Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan

jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahapan berikutnya (Andriani, 2012). Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0 – 6 tahun) merupakan masa keemasan (golden age), yang pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Perlu disadari bahwa masa-masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Mengingat pentingnya masa ini, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh ataupun orang dewasa lain yang ada di sekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya.

Pandemi Corona Virus Disease 19

Corona virus disease 2019 (COVID 19) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. COVID 19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam diatas 38° C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Selain itu dapat disertai dengan lemas, nyeri otot, dan diare. Pada penderita COVID 19 yang berat, dapat menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian.

Penilik

Pengertian Penilik

Jabatan Fungsional Penilik mempunyai ruanglingkup, tugas, tanggungjawab, dan wewenang untuk melakukan tugas pengendalian mutu dan evaluasi dampak program pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan kesetaraan dan keaksaraan serta kursus pada jalur Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI). Sesuai dengan perundang undangan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Penilik

No	Jabatan	Pangkat, Golongan, Ruang
1	Penilik Pertama	Penata Muda Tk.I, III/b
2	Penilik Muda	Penata, III/c Penata Tingkat I, III/d Pembina, IV/a
3	Penilik Madya	Pembina Tingkat I, IV/b Pembina Utama Muda, IV/c
4	Penilik Utama	Pembina Utama Madya, IV/d

Kerangka Berpikir

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah hingga identifikasi masalah, terdapat kerangka berpikir yang logis di dalam persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19. Secara bagan, kerangka berpikir ini dapat digambarkan sebagai berikut

Hipotesis Penelitian

Adapun Hipotesis dari Penelitian Tindakan Sekolah Pengawas ini yaitu: (a) Apakah ada persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19? (b) Apakah pembelajaran daring PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dimasa pandemi covid 19 dapat diterapkan?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (School Action Research) Penilik, karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di pendidikan anak usia dini (PAUD). Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaranditerapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian ini mengambil bentuk Penelitian Tindakan Sekolah Penilik / Pengawas PAUD yaitu peningkatan kinerja guru melalui kunjungan kelas dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 2 siklus dan masingmasing siklus terdiri dari 2 tahap yaitu : (1) tahap perencanaan program tindakan,(2) pelaksanaan program tindakan, (3) pengamatan program, (4) refleksi. Untuklebih jelas lihat di bawah ini : (1) Rancangan/ rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran. (2) Tindakan dilakukan setelah rancangan disusun. Tindakan merupakan bagian yang akan dilakukan dalam Penelitian Tindakan Sekolah Penilik / Pengawas PAUD dalam penelitian. (3) Pengamatan dilakukan waktu guru berada di sekolah. Data yang dikumpulkan dapat berupa data pengelolaan sekolah/madrasah. Instrumen yang umum dipakai adalah lembar observasi,dan catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak

dapat terekam melalui lembar observasi, misalnya aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi. (4) Refleksi, peneliti mengkaji melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat

Setting Penelitian dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, jadwal penelitian, dan siklus PTS Penilik / Pengawas PAUD

Prosedur Penelitian

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Sekolah (*School Action Research*), yaitu sebuah penelitian yang merupakan kerjasama antara peneliti dan guru, dalam meningkatkan kemampuan guru agar menjadi lebih baik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat peningkatan yang terjadi dari siklus ke siklus. "Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 1985:63). Dengan metode ini peneliti berupaya menjelaskan data yang peneliti kumpulkan melalui komunikasi langsung atau wawancara, observasi/pengamatan, dan diskusi yang berupa persentase atau angka-angka.

Prosedur penelitian adalah suatu rangkaian tahap-tahap penelitian dari awal sampai akhir. Penelitian ini merupakan proses pengkajian sistem berdaur sebagaimana kerangka berpikir yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto (2006). Prosedur ini mencakup tahap-tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat kegiatan tersebut saling terkait dan secara urut membentuk sebuah siklus. Penelitian Tindakan Sekolah merupakan penelitian yang bersiklus, artinya penelitian dilakukan secara berulang dan berkelanjutan sampai tujuan penelitian dapat tercapai."

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara terhadap 9 orang guru, peneliti memperoleh informasi bahwa persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19. Sehingga peneliti ingin lakukan evaluasi persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19.

Tabel 4. Data Obsevasi Awal (Pra Siklus)

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH	ASAL SEKOLAH	SUDAHKAH MEMPERSIAPKAN PEMBELAJARAN DARING	
			SUDAH	BELUM
1	JURIAH	KB SEDAP MALAM 5		X
2	IIS KODARIAH	KB ALFURQON		X
3	SITI NURHABIBAH	KB PELITA HATI	X	
4	MIMI KUSMIATI	KB MAWAR 5		X
5	KHOERUNISS A, S.Pd	TK ALHSAN	X	
6	SITI NURHASANA H	TK KUCICA	X	
7	WINARTI, S.Ag	KB AL MUAWANAH		X
8	JUNARSIH, S.Pd	SPS SAPA MARWA		X
9	ERNAWATI	KB PLAMBOYAN		X
JUMLAH			3	6
PERSENTASE			33,33	66,67

Data di atas menunjukkan ada 66,67% Kepala Sekolah di PAUD Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi belum pernah mendapatkan sudah mendapatkan pelatihan persiapan pembelajaran daring.

Pembahasan

Pembahasan ada setiap siklus pada penelitian ini sebagai berikut :

Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Berdasarkan Siklus I terhadap persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 diperoleh informasi/data bahwa masih ada guru yang masih memiliki kinerja yang rendah dibandingkan pada saat observasi awal Pra Siklus sejumlah Guru adanya belum persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19.

Persentase indikator penilaian persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 yang didapatkan pada Siklus I pertemuan 1 berada pada angka 14 (Ya) dari 63 total indikator atau 22,22%, hasil ini menunjukan bahwa usaha persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 belumlah berhasil karena belum mencapai kreteria minimum (70%) yang di harapkan, sehingga perlu dilakukan kembali Siklus I pertemuan 2.

Dari 3 aspek peningkatan persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 pada siklus I pertemuan 2 didapatkan data sebagai berikut : (1) Aspek membuat jadwal pembelajaran daring didapatkan ada 2 Kepala Sekolah telah menjadwalkan pembelajaran daring. (2) Aspek Merencanakan pembelajaran yang membuat anak didik tetap berkonsentrasi didapatkan ada 4

Kepal Sekolah telah merencanakan pembelajaran yang dapat membuat anak didik tetap berkonsentrasi. (3) Aspek metode pembelajaran interaktif/bervariasi didapatkan Ada 2 Kepala Sekolah yang sudah merencanakan metode pembelajaran interaktif/bervariasi. (4) Aspek memilih media teknologi yang sesuai dalam pembelajaran didapatkan ada 5 Kepala Sekolah yang sudah Memilih media teknologi yang sesuai dalam pembelajaran dan karakteristik siswa dan orangtua. (5) Aspek menyampaikan motivasi dan nasihat kepada anak didik didapatkan ada 2

Kepala Sekolah yang telah memberikan motivasi kepada siswa dan orangtua agar tetap semangat dalam belajar dimasa pandemi covid 19. (6) Aspek mendorong orang tua agar ikut aktif dalam pembelajaran daring didapatkan ada 2 Kepala Sekolah yang telah memberikan himbauan kepada orang tua agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran daring. (7) Aspek membuat rangkum materi ajar didapatkan ada 4 Kepala sekolah yang telah mengarahkan dan memerintahkan kepada guru agar membuat rangkuman materi ajar yang dapat di gunakan orangtua dan siswa dalam pembelajaran daring. Persentase kemampuan Guru yang didapatkan pada Siklus I berada pada angka 63 (Ya) dari 63 total indikator atau 100%, hasil ini menunjukan bahwa usaha persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka

mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 telah berhasil meningkatkan kinerja dengan hasil yang telah melewati kreteria minimum (70%) yang di harapkan, sehingga penelitian ini dapat dihentikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Sekolah Penilik / Pengawas PAUD dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Upaya persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 menunjukan peningkatan yang signifikan dengan capaian 22,22% pada Siklus I pertemuan 1 dan 33,33% pada siklus I pertemuan 2, hasil ini belum mencapai kreteria minimum (70%) yang di harapkan, sehingga perlu dilakukan kembali Siklus II. (2) Program persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 menunjukan peningkatan yang signifikan dengan pada Siklus II pertemuan 1 60,32% dan pada siklus II pertemuan 2 capaian 100% pada Siklus II, hasil ini telah melewati kreteria minimum (70%) yang di harapkan, sehingga penelitian ini dapat dihentikan. (3) Meningkatnya persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 ini menunjukan bahwa ini layak untuk diterapkan di PAUD Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi.

Saran

Telah terbukti bahwa upaya persiapan PAUD di Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut. (1) Motivasi yang sudah tertanam hendaknya terus dipertahankan dan ditingkatkan/dikembangkan . (2) Dokumentasi proses penilaian kinerja hendaknya di buat dan dibukukan dan di serahkan ke perpustakaan sekolah sehingga nantinya nanti dapat menjadi memberikan manfaat dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Joko. 2013. Model Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Aisyah Siti, dkk. (2007). Perkembangan Dan Konsep Dasar Perkembangan. Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Alessandro, B. (2018). Digital Skills and Competence, and Digital and Online Learning. Turin. European Training Foundation.
- Ali Sadikin & Afreni Hamidah. (2020). "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah. Covid-19." Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi 6(2):214–24
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andriani, M & Wirjatmaji, B. (2012). Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana. Prenada Media Group.
- Abdul Aziz dan Nana. (2020). Mobile Learning Sebagai Inovasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran di Sekolah. Journal Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2010). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Esensi Penyusunan Materi. Pembelajaran Daring. Yogyakarta: Deepublish.
- Ferawaty Puspitorini, (2020). Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Kajian Ilmiah (JKI): Edisi Khusus No. 1
- Lusi Eprosa Wati. 2014. "Pelaksanaan Metode Pembelajaran dalam Pengembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir
- Masitoh, dkk. 2005. Strategi Pembelajaran TK. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). Formulasi Model. Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas. Perguruan Tinggi.
- Nawawi, Hadari. 1985. Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas. Jakarta: Gunung Agung.
- Delfia, Eva dan Nurhafizah. 2019. Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Merancang Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Pitriana, Pipit, dkk. 2007. Teknologidalam Masyarakat. Jakarta: Ganeca.
- Asep Syamsul M. Romli. 2012. Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media. Online. Bandung. : Nuansa Cendikia.
- Setiawardhani, R. T. (2013). Pembelajaran elektronik (e-learning) dan internet dalam rangka mengoptimalkan kreativitas belajar siswa. FKIP Unswagati.
- Slamet Suyanto. 2005. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta : Hikayat Publisng.
- Abdul, & Sofyana. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp. Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun.
- Sagala, S. (2006). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudarsono, Fx. 200t. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: DIKTI.
- Sugihartono, dkk, 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Pers.
- Trianto.(2011). Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan. Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis & Jamilah, Sabri Sanan, 2012. Panduan Paud Pendidikan Anak. Usia Dini. Ciputat: Gaung Persada Press Group